

COASTAL STYLE SEBAGAI RUMAH PELEPAS PENAT

Fabianty Edgar Aretha¹, Siti Badriyah²

Program Studi S1-Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

¹Email: edgarfabianty@gmail.com

²Email: Sitibadriyah30@yahoo.com

ABSTRACT

Coastal Style or what is known as the Nautical Style is an interior design style that describes the atmosphere of the beach and the sea waves. The atmosphere of this beach is identical to its cool coloring, namely blue, green, and brown sand. This style is suitable to be applied in Indonesia with its tropical climate. However, usually Coastal Style is applied to houses on the coast. The interior design theme that describes this beach succeeds in making the room's atmosphere breezy, calm, and peaceful. The accessories and decoration factor for this marine theme also adds to the beach feel to the room. With a coastal design, a house feels like a private beach that can keep the mind away from feeling stressed, and saturated with the problems that come your way.

Keywords : Style, Coastal, Nautical, Beach, Breezy.

ABSTRAK

Coastal Style atau yang disebut dengan *Nautical Style* merupakan gaya desain interior yang menggambarkan suasana pantai dan ombak lautnya. Suasana pantai ini identik dengan pewarnaannya yang sejuk, yaitu biru, hijau, dan coklat pasir. Gaya ini cocok diterapkan di Indonesia dengan iklimnya yang tropis. Tetapi, biasanya *Coastal Style* diterapkan pada rumah-rumah di pesisir pantai. Tema desain interior yang menggambarkan pantai ini berhasil membuat atmosfer ruangan menjadi sejuk, tenang, dan damai. Faktor aksesoris dan dekorasi tema laut ini juga menambah kesan pantai pada ruangan. Dengan desain *coastal*, rumah terasa pantai milik pribadi yang dapat menjauhkan pikiran dari rasa stres, dan jenuh dengan masalah-masalah yang menghampiri.

Kata Kunci : Gaya, Coastal, Nautical, Pantai, Sejuk.

A. PENDAHULUAN

Desain Interior adalah proses penyusunan dan penciptaan elemen-elemen interior agar menjadi suatu kesatuan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu pada aspek estetis, keamanan, dan kenyamanan ruangan.

Desain Interior memiliki tujuan yaitu memperbaiki fungsi, memperkaya nilai estetika, dan meningkatkan aspek psikologis dari sebuah ruangan. Seiring berkembangnya zaman desain interior juga memiliki macam-macam gaya penataan dan tema interior.

Perkembangan gaya desain interior

pada zaman modern ini membawa keuntungan bagi kita salah satunya kita dapat membangun dan menciptakan atmosfer ruang idaman di dalam rumah. Gaya desain interior itu sendiri merupakan ragam atau corak yang digunakan sebagai ekspresi kepribadian untuk memecahkan permasalahan desain interior, mencakup unsur-unsur bentuk, konstruksi, bahan, warna dan karakter daerah. Gaya dapat berubah sesuai perkembangan jaman seperti mode.

Gaya interior ini dapat mencerminkan kepribadian kita dan dapat menjadi refleksi dari karakter dan kepribadian. Contohnya desain interior minimalis mencerminkan sese-

orang yang perfeksionis, desain interior klasik mencerminkan kehidupan yang serba mewah, desain interior industrial mencerminkan seseorang dengan kepribadian santai, desain interior skandinavia mencerminkan seseorang yang mengutamakan kenyamanan, dan desain interior *shabby chic* mencerminkan kepribadian yang memiliki sifat romantis atau sweet.

Setiap gaya desain memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbeda beda. Salah satunya adalah *Nautical style* atau *Coastal style*. Desain interior *coastal* adalah gaya penataan yang mengadopsi suasana pantai dan laut. Gaya ini berhasil menciptakan suasana yang nyaman, tenang, dan damai. *Nautical* atau *coastal* cocok untuk hunian tropis seperti Indonesia.

Rumah ini juga dikenal dengan gaya *beach house*. Sayangnya, gaya desain ini tidak terlalu populer di Indonesia karena lebih banyak diterapkan di negara barat, terutama di rumah rumah yang dibangun di pinggir pantai. Gaya *nautical* ini ditandai dengan pencahayaan yang maksimal dari cahaya matahari, unsur warna lautan dan ombak yang menyejukkan mata, dan juga warna pasir pantai yang menciptakan rasa damai dan tenang dalam atmosfer rumah tersebut. Gaya *nautical* ini dapat membangkitkan semangat dengan kehadiran suasana dari penggunaan unsur warna biru serta pilihan furnitur alami yang sederhana dan sangat nyaman.

Dalam penulisan jurnal ini saya membahas permasalahan hanya mengenai gaya interior *coastal style* dengan tujuan untuk mengetahui konsep desain *Coastal Style*, tema dan gaya interior *Coastal Style*, unsur pembentuk ruang dalam *Coastal Style*, unsur pengisi ruang gaya *Coastal Style*, tata kondisi ruang *Coastal Style*, dan penggunaan bahan furniture dalam *Coastal Style*.

Berdasarkan tujuan jurnal yang hendak dicapai, jurnal ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satunya dapat menambah wawasan dan lebih memahami

tentang gaya desain interior *coastal style*, khususnya pecinta suasana damai dan tenang dalam ruangan.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Penelitian Kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah. Dalam penelitian kualitatif peneliti disebut instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif sehingga penelitian ini juga termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya yang tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan membaca referensi referensi dari jurnal, website, dan makalah yang tersedia. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gaya desain interior *Coastal Style*.

Setelah teknik pengumpulan data langkah selanjutnya adalah proses analisis data. Proses ini dilakukan setelah data semua terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan menelaah sumber sumber yang terkumpul. Langkah selanjutnya menginterpretasikan hasil analisis, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari desain interior gaya *coastal*. Analisis data ini dipusatkan pada informasi yang diperoleh dari objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Desain *Coastal Style*

Konsep *coastal style* merupakan konsep rancangan yang membawa suasana laut ke dalam ruangan, terutama menggunakan banyak elemen-elemen alam yang ada di pantai sebagai elemen pembentuk ruangan.

Cahaya merupakan hal yang terpenting dan menjadi fokus elemen dalam konsep *Coastal style*. *Coastal style* interior meniadakan batasan antara interior dan eksterior untuk membiarkan cahaya matahari masuk ke ruangan. Jika tidak memungkinkan adanya bukaan, biasanya diakali dengan pencahayaan buatan yang memadai.

Coastal style merupakan konsep yang tidak berkilau atau glamor, sehingga membutuhkan pemilihan aksesoris yang tepat untuk memantulkan cahaya. Penempatan cermin di depan jendela atau meja kaca pada sudut tertentu, dapat membuat ruangan lebih bercahaya.

Tema dan Gaya *Coastal Style*

Coastal style melahirkan gaya pesisir dengan pilihan dekorasi ruangan yang mengaplikasikan warna-warna sinar matahari, deburan ombak, dan pasir laut sehingga dapat memberikan suasana tenang dan nyaman. *Coastal style* sering dikaitkan dengan *beach house* yang berada di pesisir pantai Amerika. Namun seiring waktunya, *Coastal style* disesuaikan dengan tempatnya berada, misalnya gaya interior pesisir pantai tropis seperti Indonesia. *Light and breezy*, warna-warna yang digunakan berasal dari warna-warna elemen pantai yang menggambarkan suasana musim panas.

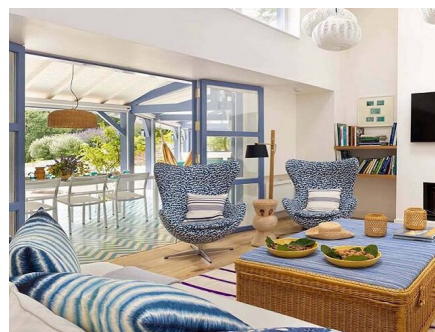
Dalam mengaplikasikan gaya *Coastal style* di dalam rumah, warna merupakan poin terpenting untuk menciptakan nuansa laut, pilihan warna apa saja yang mewakili unsur laut menjadi skema warna utama pada *nautical* atau *Coastal style*. Warna putih, putih cemerlang, deep aqua, navy, wine, burgundy dan nuansa biru pucat atau pale blue.

Coastal style palette kebanyakan menggunakan warna putih atau warna-warna yang mendekati putih karena warna putih mempunyai sifat netral sehingga digunakan sebagai dasar semua warna. Warna putih juga akan membuat interior ruangan terkesan lebih cerah dan lebih luas. Warna tersebut bisa di-combine dengan krem, beige, dan khaki. Biru sebagai warna laut, biasanya digunakan pada kamar mandi atau dinding kamar, namun bisa juga pada area-area lainnya karena sifatnya netral.



Gambar 1. Rumah *Coastal Style* (sumber. Wordpress.com)

Selain warna, cara untuk membuat ruangan bergaya *nautical*, adalah penggunaan pola garis-garis berwarna putih dan biru. Kita dapat mengaplikasikan pola ini untuk tirai, karpet, wallpaper, atau sebagai aksesoris di dalam rumah. Warna lainnya perlu dibatasi, tetapi karpet berwarna merah atau barang dekorasi lainnya akan terlihat menarik ketika ditempatkan di sebelah garis-garis putih dan biru laut. Garis dan tekstur dalam rumah gaya *nautical* benar-benar mencerminkan kekhasan dan mewakili suasana pantai atau lautan secara umum.



Gambar 2. Rumah *Coastal Style* (sumber. [pinterest](https://www.pinterest.com))



Gambar 3. Rumah *Coastal Style*
(sumber. sunshine drapery)

2. Unsur Pembentuk Ruang *Coastal Style*

- Jendela



Gambar 4. Rumah *Coastal Style*
(sumber. Home Depot)

Desain interior *coastal* identik dengan jendelanya yang besar. Jendela besar ini dikaitkan dengan *Coastal style* supaya angin dan sinar matahari bisa masuk secara maksimal yang akan menambah kesan segar dan sejuk seperti di pantai. Jendela-jendela tersebut dapat dibuka kapan pun pada pagi hingga sore hari agar rumah tetap terang tanpa menyala-kan lampu. Ruangan yang terbuka dan terkena angin serta sinar matahari akan bebas lembap dan lebih sehat bagi keluarga.

- Pintu



Gambar 5. Rumah *Coastal Style*
(sumber. Algedra)

Bukan hanya jendela-jendela besar yang identik dengan gaya interior *coastal*. Pintu dengan bukaan besar juga memiliki fungsi yang tak kalah penting. Saat pintu dibuka, kita yang berada di bagian dalam rumah bisa menikmati suasana luar rumah secara leluasa. Tetapi, dengan pintu yang bukaannya lebar kita sebagai pemilik rumah harus bersedia membersihkan interior rumah karena pintu yang terbuka lebar rentan membawa debu dan kotoran.

- Lantai dan *Plafon*



Gambar 6. Rumah Gaya *Coastal Style*
(sumber. Interdesain.com)

Jenis lantai dan *plafon* pada rumah *Coastal style* kebanyakan menggunakan bahan dari kayu agar menambah atmosfer dingin dan sejuk pada suatu ruangan. Selain itu, lantai dan *plafon* kayu ini berwarna coklat yang mencerminkan warna pasir pantai.

- Dinding

Salah satu ciri khas desain interior *coastal* yang paling mudah dikenali adalah dominasi dindingnya berwarna putih karena warna putih terkesan membuat ruangan menjadi luas dan netral jika di dalam ruangan tersebut diletakkan barang barang atau aksesoris beraneka macam warna seperti gaya desain *coastal* ini.



Gambar 7. Rumah gaya *Coastal Style* (sumber. arsitag.com)

- Balkon pada *Coastal Style*



Gambar 8. Balkon *Coastal Style* (sumber. HGTV)

Terkadang beberapa rumah *Coastal style* memiliki balkon yang terbuka. Keberadaan balkon terbuka yang ukurannya cukup besar dapat difungsikan sebagai tempat bersantai keluarga.

3. Unsur Pengisi Ruang *Coastal Style*



Gambar 9. Hiasan meja *Coastal Style* (sumber. Floradrew)

Pemilihan desain interior *coastal* bergaya klasik identik dengan pajangan bernuansa laut. Kita bisa meletakkan lukisan bertema

laut, pajangan kapal-kapalan, ornamen yang terbuat dari kerang-kerangan, dan benda-benda menarik lainnya. Aksesoris aksesoris tersebut antara lain:

- a. *Half Shailor Wheel*



★★★★★

Gambar 10. *Half Shailor Wheel* (sumber. Amazon.com)

Half shailor wheel ini merupakan additional feature yang berbentuk setengah kemudi kapal dan dapat difungsikan sebagai tempat handuk pada celah kemudinya.

- b. *Shailor Wheel Clock*



Gambar 11. *Shailor Wheel Clock* (sumber. Amazon.com)

Tak hanya half shailor wheel, *shailor wheel clock* ini merupakan jam dengan bentuk kemudi kapal yang dapat menambah kesan pantai pada dinding ruangan *Coastal style*.

- c. *Coffee Table Gaya Coastal*



Gambar 12. *Coffee table Gaya Coastal* (sumber. amazon.com)

Coffee table ini sangat unik dan lucu. Tak banyak orang memiliki *coffee table* nuasa kapal seperti ini. Meja ini juga menambah kesan pantai pada suatu ruangan.

d. Kerang dan Terumbu Karang



Gambar 13. Hiasan Kerang (sumber. Amazon.com)

Kerang-kerangan ini dapat dijadikan sebagai unsur pemanis dinding dengan menempelkannya secara berpola dan teratur di dinding.

e. Bahan Organik Pantai



Gambar 14. Rumah Gaya Coastal (sumber. Wordpress.com)

Bahan *organic* pantai seperti rumput laut, *straw*, dan goni pada karpet, furniture dan aksesoris membawa suasana hangat dan memberi tekstur yang identik dengan pesisir pantai. *Touch of rope* bisa jadi salah satu aksesoris pelengkap ruangan. Kayu tekstur yang pucat juga bisa diterapkan pada interior *Coastal style*.

f. Hiasan Kapal



Gambar 15. Rumah Coastal style (sumber. Unicuu.com)

Aksesoris kapal ini dapat menjadi unsur pengisi ruang sekaligus pemanis ruangan jika masih ada tempat kosong di sudut ruangan.

Selain aksesoris *coastal* diatas kita juga dapat menggunakan roda kemudi kapal, peta pelayaran kuno, atau jangkar raksasa sebagai dekorasi dalam gaya *coastal* di rumah. Kita dapat menggantung roda kemudi kapal atau jangkar raksasa di dinding dan menjadikannya sebagai *focal point* di dalam ruangan.



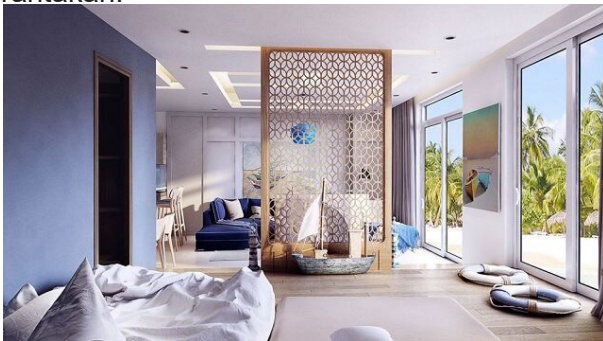
Gambar 16. Rumah Coastal Style (sumber. Pinterest)



Gambar 17. Rumah *Coastal Style* (sumber. Pinterest)

4. Tata Kondisi Ruang *Coastal Style*

Dengan jendela dan pintu yang bukannya besar membuat rumah *coastal style* ini terasa sejuk atau *breezy*. Sehingga penataan ruangan harus bisa menghadirkan ruang-ruang terbuka yang banyak, dan penataan furniture yang tepat. Dalam mendekorasi rumah dengan gaya *coastal*, kita tidak perlu melakukannya secara berlebihan. Elemen-elemen kunci dari gaya ini tidak boleh dicampur terlalu banyak jika tidak ingin menimbulkan kesan berantakan.



Gambar 18. Rumah *Coastal Style* (sumber. Interiordesign.id)

5. Penggunaan Bahan Furniture *Coastal Style*

Gaya interior *coastal* memiliki ciri khas pada furniture. Furniture dalam gaya *coastal* selalu terbuat dari unsur alam, tidak ada unsur plastik atau bahan sintetis sedikit pun. Furnitur banyak menggunakan unsur kayu yang dicat dengan menggunakan warna coklat, krem, putih, atau biru.



Gambar 19. Ruang Kamar *Coastal style* (sumber. Pinterest)

Interior rumah bergaya pantai ini tidak dilengkapi dengan *furniture* / perabot *glossy*. Barang-barang yang *glossy* akan memantulkan sinar matahari secara berlebihan sehingga interior rumah Akan terasa silau. *Furniture* dan perabot ini menggunakan bahan kayu, kulit, atau kain yang lebih cocok dengan nuansa pantai.

Bahan yang digunakan dalam *coastal style* sederhana yaitu identik dengan penggunaan *shell pattern fabric* dan *naulitical fabric*. Bahan ini sering digunakan pada rumah gaya *coastal style*, namun pada area-area tertentu sehingga tidak mendominasi ruangan, misalnya pada bantal atau *single side chair*.



Gambar 20. Penggunaan Fabric *Coastal Style*, (sumber.wordpress.com)

C. SIMPULAN

Perkembangan gaya desain interior pada masa kini dapat mencerminkan kepribadian kita dan dapat menjadi refleksi dari karakter dan kepribadian, contohnya desain interior gaya *Coastal Style* yang mencerminkan pecinta sifat ketenangan pada seseorang. *Gaya coastal identik dengan jendela dan pintunya yang besar. Jendela dan pintu besar ini dikaitkan dengan Coastal style* supaya angin dan sinar matahari bisa masuk secara maksimal yang akan menambah kesan segar dan sejuk seperti di pantai karena gaya ini mengutamakan cahaya pada ruangnya. Dengan adanya jendela dan pintu yang besar ini meniadakan batasan antara interior dan eksterior untuk membiarkan cahaya matahari masuk ke ruangan. *Coastal style* mengaplikasikan warna-warna sinar matahari, deburan ombak, dan pasir laut sehingga dapat memberikan suasana pantai pada sebuah ruangan. Selain warna, gaya *coastal* menggunakan pola garis-garis berwarna putih dan biru dan mengaplikasikan pola ini untuk tirai, karpet, wallpaper, atau sebagai aksesoris di dalam rumah.

Pemilihan desain interior *coastal* bergaya klasik identik dengan pajangan bernuansa laut seperti *half shailor wheel, shailor wheel clock, coffee table coastal*, kerang kerangan, dan hiasan kapal. Gaya interior ini juga memiliki ciri khas pada furniture atau perabotan. Perabotan dalam gaya *coastal* selalu terbuat dari unsur alam, tidak ada unsur plastik atau bahan sintetis sedikit pun. Interior rumah bergaya pantai ini juga tidak dilengkapi dengan *furniture* atau perabot *glossy*. Barang-barang yang *glossy* akan memantulkan sinar matahari secara berlebihan sehingga interior rumah Akan terasa silau.

DAFTAR PUSTAKA

- Melisa. 2020. 7 ciri khas rumah bergaya coastal. (<https://www.bramblefurniture.com/journal/gaya-rumah-dengan-desain-coastal/#:~:text=Desain%20interior%20coastal%20adalah%20gaya,beberapa%20ciri%20khasnya%20berikut%20ini.> , diakses pada tanggal 15 Januari 2021 pukul 20.39)
- Ashralika, Putri. 2020. Rumah gaya nautical, suasana rumah yang santai dan menenangkan. (<https://interiordesign.id/rumah-gaya-nautical/> , diakses pada tanggal 16 Januari 2021 pukul 08.08)
- Bella. 2020. 5 karakteristik rumah dengan suasana berdesain coastal. (<https://www.popmama.com/life/home-and-living/bella-lesmana/cari-tahu-karakteristik-rumah-dengan-suasana-berdesain-coastal/5> , diakses pada tanggal 16 Januari 2021 pukul 8.20)
- Hutama, Bagus Bayu. 2016. Konsep gaya nautical. (<https://baskharahutama1404205075.wordpress.com/> , diakses pada tanggal 16 Januari 2021 pukul 8.41)
- Inayah, Hidayati Nita. 2017. Pilihan gaya desain interior adalah cerminan dari karakter dan kepribadian. (<https://interiordesign.id/gaya-desain-interior/> , diakses pada tanggal 16 Januari pada pukul 21.33)
- Thabrani, Gamal. 2019. Desain interior: pengertian, tujuan, sejarah, dan ruang lingkup. (<https://serupa.id/desain-interior-pengertian-sejarah-tujuan-ruang-lingkup/> , diakses pada tanggal 16 Januari pada pukul 21.40)